



STATISTIK DAERAH KABUPATEN INDRAMAYU 2012



STATISTIK DAERAH KABUPATEN INDRAMAYU 2012



Badan Pusat Statistik
Kabupaten Indramayu

**STATISTIK DAERAH
KABUPATEN INDRAMAYU
2012**

<http://indramayu.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH KABUPATEN INDRAMAYU 2012

ISSN : 1858.0955

No. Publikasi: 07330.0915

Katalog BPS : 4102004

Ukuran Buku: 17,6 cm x 25,0 cm

Jumlah Halaman : ii + 30 halaman

Naskah:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Indramayu

Dicetak Oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Indramayu

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



Kata Sambutan



Publikasi **Statistik Daerah Kabupaten Indramayu 2012** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Indramayu berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kabupaten Indramayu yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kabupaten Indramayu.

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Indramayu 2012 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun.

Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis. Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kabupaten Indramayu 2012 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kabupaten Indramayu dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Indramayu,

Ir. Suhardono Kardono

Daftar Isi

1	Geografi dan Iklim	1
2	Pemerintahan	2
3	Penduduk	4
4	Ketenagakerjaan	5
5	Pendidikan	6
6	Kesehatan	7
7	Perumahan	8
8	Indeks Pembangunan Manusia	9
9	Pertanian	10
10	Pertambangan dan Energi	11
11	Industri Pengolahan	12
12	Konstruksi	13
13	Hotel dan Pariwisata	14
14	Transportasi dan Komunikasi.....	15
15	Perbankan dan Investasi.....	16
16	Harga-Harga	17
17	Pengeluaran Penduduk	18
18	Perdagangan	19
19	Pendapatan Regional	20
20	Perbandingan Pendapatan Regional	21

GEOGRAFI DAN IKLIM

1

Kabupaten Indramayu dengan luas wilayah 2.040,11 km² mengalami hujan sebanyak 80 hari pada tahun 2011 dengan kelembaban antara 70 persen sampai dengan 80 persen.

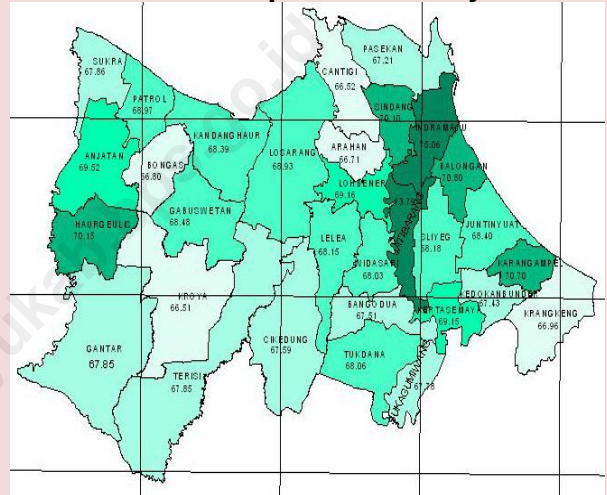
Kabupaten Indramayu yang membentang sepanjang pesisir pantai utara P. Jawa dengan panjang garis pantai 115 km sehingga membuat suhu udara berkisar antara 22,9° - 30° Celcius dan secara geografis terletak pada posisi 107°52' Bujur Timur dan 6°15' - 6°40' Lintang Selatan.

Kabupaten Indramayu terletak pada lokasi yang strategis dan menjadi simpul pergerakan transportasi antara Jawa Barat dan Jawa Tengah. Letaknya yang berada di wilayah pantai menjadikan Kabupaten Indramayu memiliki wilayah dataran rendah yang lebih luas dengan kemiringan tanahnya rata-rata 0 – 2% dan dibatasi oleh:

- sebelah Utara, berbatasan dengan Laut Jawa
- sebelah Timur, berbatasan dengan Laut Jawa dan Kabupaten Cirebon
- sebelah Selatan, berbatasan dengan Kabupaten Cirebon, Kabupaten Majalengka dan Kabupaten Sumedang
- sebelah Barat, berbatasan dengan Kabupaten Subang

Untuk tahun 2011, curah hujan tertinggi terjadi di Kecamatan Kroya yaitu mencapai 1.715 mm, Terendah di Kecamatan Patrol sebesar 538 mm.

Peta Kabupaten Indramayu



**Statistik Geografi dan Iklim
Kabupaten Indramayu**

Uraian	2009	2010	2011
Luas (Km ²)	2,040.11	2,040.11	2,040.11
Temperatur Minimum (°C)	22.9	22.9	22.9
Temperatur Maksimum (°C)	30	30	30
Kelembaban (%)	70-80	70-80	70-80
Jumlah hari hujan (hari)	72	121	80
Desa Pantai	35	35	35
Desa Bukan Pantai	280	280	280

Sumber : Kabupaten Indramayu dalam Angka 2011

Tahu Kah Anda

58% wilayah Indramayu merupakan tanah sawah

2

Pemerintahan

Tidak ada pemekaran kecamatan dan kelurahan di Kabupaten Indramayu sejak diberlakukannya otonomi daerah

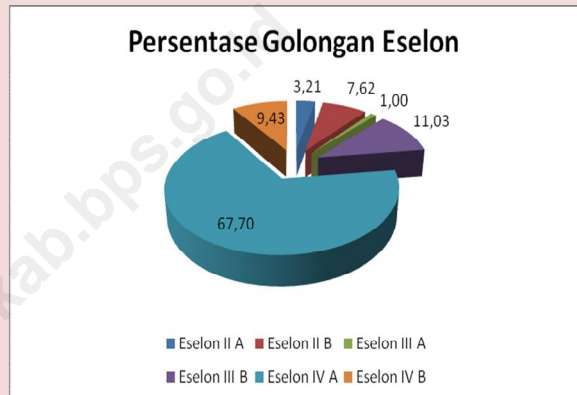
Banyaknya Wilayah Administrasi dan Jumlah PNS

Uraian	2009	2010	2011
Wilayah Administrasi			
Kecamatan	31	31	31
Desa	313	315	317
Jumlah RW	1 616	1 689	1 665
Jumlah RT	5 899	6 046	6 160
Jumlah PNS			
Gol I	500	402	368
Gol II	4 632	5 445	5 204
Gol III	5 118	4 715	4 935
Gol IV	5 354	5 688	5 604
Total	15 604	16 250	16 111

Sumber : Kabupaten Indramayu dalam Angka 2011

Kabupaten Indramayu Tahun 2011 terdiri dari 31 wilayah kecamatan, 317 desa, 1.665 Rukun Warga (RW) dan 6.160 Rukun Tetangga (RT). Pemekaran desa terjadi di Kecamatan Kroya dan Sukagumiwang.

Grafik PNS menurut Golongan Eselon



Jumlah PNS yang berada di lingkungan pemerintahan Kabupaten Indramayu selama tahun 2011 adalah sebanyak 16.111 orang yang terdiri dari 34,78 persen PNS di Pemkot Indramayu adalah Golongan IV, Golongan II sebanyak 32,30 persen, Golongan III sebanyak 30,63 persen dan Golongan I sebanyak 2,29 persen serta 6,07 persen pejabat struktural sebesar 6,07 persen.

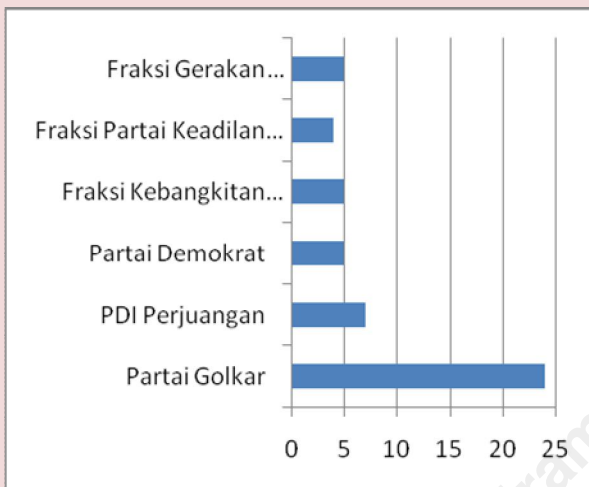
Persentase Eselon di Kabupaten Indramayu pada Tahun 2011 terbanyak pada eselon IV A sebesar 67,70 persen. Jumlah kepala dinas ada 32 dinas dan menduduki eselon II B sebanyak 7,62 persen.

Pemerintahan

2

PAD Kabupaten Indramayu sebagian besar bersumber dari pajak dan retribusi daerah hanya menyumbang 7,24 persen dari total APBD

Anggota DPRD menurut Fraksi



Peta perpolitikan di Kabupaten Indramayu diwarnai dengan dominasi fraksi Golkar di parlemen yang diikuti oleh PDI-P. Dari 50 orang anggota DPRD, yang berasal dari fraksi Golkar sebanyak 24 orang diikuti PDI-P sebanyak 7 orang, Demokrat sebanyak 5 orang, PKB sebanyak 5 orang, PKS sebanyak 4 orang, Hanura sebanyak 1 orang. Gerindra sebanyak 1 orang PPP sebanyak 1 orang Sedangkan telah meninggal 2 orang.

Pemerintah Kabupaten Indramayu menghabiskan anggaran sebesar 1.672,64 milyar untuk membiayai pembangunan seperti yang tercatat pada realisasi APBD tahun 2011. Sementara pada tahun 2009 hanya 1.193,17 milyar dan Tahun 2010 sebesar 1.302,08 milyar.

Dari total APBD 1.672,64 milyar pada tahun 2011, PAD hanya menyumbang 144,55 milyar atau sekitar 8,64 persen, sementara dari DAU menyumbang sebesar 822,08 milyar atau sekitar 49,15 persen.

Selama periode tahun 2009 sampai 2011 terjadi kenaikan yang cukup signifikan pada PAD dan DAU.

APBD Kabupaten Indramayu (milyar Rp)

Anggaran	2009	2010	2011
APBD			
Pagu DIPA	1 206,35	1 602,24	1 651.94
Realisasi	1 193,17	1 302,08	1 672.64
DAU	706.77	782.46	822.08
PAD	86.41	101.84	144.55

Sumber : Kabupaten Indramayu dalam Angka 2011

Tahu Kah Anda
bahwa anggota legislative perempuan periode 2009-2014
Kabupaten Indramayu hanya 10 orang (20,83%)
sedangkan laki-laki 38 orang (79,17%)

3

Penduduk

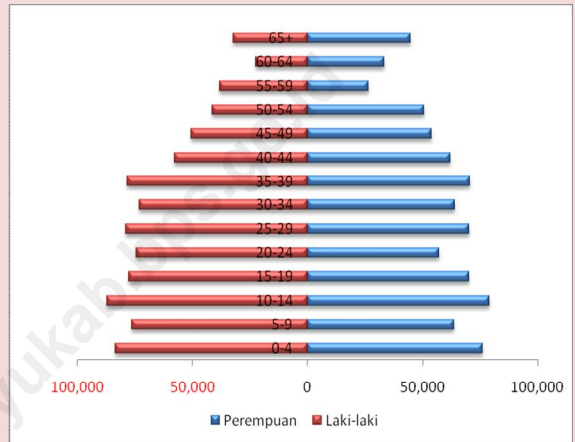
Program Keluarga berencana di Kabupaten Indramayu belum berhasil dapat terlihat dari pertumbuhan penduduk Kabupaten Indramayu dalam kurun waktu satu tahun mencapai 1,8 persen.

Beberapa Indikator Kependudukan Kabupaten Indramayu

Uraian	2010	2011
Jumlah Penduduk	1,663,737	1,693,610
Laki-laki	856,640	872,021
Perempuan	807,097	821,589
Pertumbuhan penduduk	0.46	1.8
Kepadatan Penduduk	818	830
Sex Ratio (L/P)	106.14	106.14
Jumlah Rumah Tangga	488,546	505,785
Rata-rata ART	3.42	3.35

Sumber : Sensus Penduduk 2010 & Susenas 2011

Grafik Piramida Penduduk 2011 Kabupaten Indramayu



Pada Tahun 2010 BPS melaksanakan kegiatan besar yaitu Sensus Penduduk (SP), selama kurun waktu 10 tahun penduduk Kabupaten Indramayu naik sebesar 0,54 persen.

Hasil SP 2010 menunjukkan jumlah penduduk Kabupaten Indramayu adalah 1.668.395 jiwa, 51,48 persen laki-laki dan 48,52 persen perempuan.

Berdasarkan SP 2010, Kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak adalah Kecamatan Indramayu 6,39%, Kecamatan Haurgeulis 5,28%, Kecamatan Kandanghaur 5,08%, Kecamatan Anjatan 4,85%, Kecamatan Juntinyuat 4,58% dan Kecamatan Jatibarang 4,12%.

Tahu Kah Anda

Penduduk perempuan di Kabupaten Indramayu terbanyak mulai pada kelompok umur 40 tahun ke atas

Karakteristik penduduk di Kabupaten Indramayu didominasi oleh kelompok umur sekolah, yaitu 10 - 14 tahun. Jumlah penduduk pada kelompok umur ini adalah 9,82% dari total penduduk, sedangkan kelompok umur 60 - 64 tahun memiliki persentase paling rendah yaitu 3,31%. Pada kelompok umur 10 -14 tahun, jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan penduduk laki-laki.

Persentase kelompok umur 20-24 tahun sebesar 7,76 persen dan persentase kelompok umur 30-34 sebesar 7,07 persen. Persentase cukup rendah dari umur sebelum dan antaranya, hal ini dimungkinkan pada kelompok umur tersebut bekerja diluar negeri atau ke luar daerah selama enam bulan tidak pulang dan berniat menetap di tempat yang baru.

Ketenagakerjaan

4

Tingkat kesempatan kerja di Kabupaten Indramayu mengalami kenaikan selama periode 2010-2011. Kenaikan ini diikuti oleh kenaikan upah minimum Kabupaten dari 854.145 rupiah menjadi 944.190 rupiah.

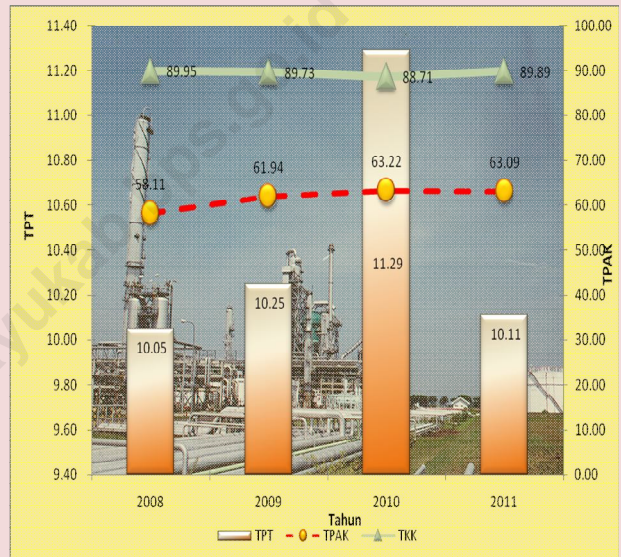
Tahun 2011 penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) sebanyak 1.238.992 orang dengan 51,42 persen laki-laki dan 48,58 perempuan atau 73,16 persen penduduk Kabupaten Indramayu termasuk dalam angkatan kerja. Tingkat partisipasi angkatan kerja mengalami penurunan dari 63,22 persen di Tahun 2010 menjadi 63,09 persen tahun 2011.

Pasar tenaga kerja Kabupaten Indramayu juga ditandai dengan tingginya angka kesempatan kerja. Hal ini dapat dilihat pada tingginya persentase penduduk usia kerja yang bekerja yang besarnya 89,89 persen pada tahun 2011.

Tingkat pengangguran Terbuka terlihat menurun dari 11,29 persen Tahun 2010 menjadi 10,11 persen Tahun 2011 dengan penurunan sebesar 1,18 point.

Komposisi tersebut tampaknya tidak banyak mengalami perubahan selama kurun waktu 2008-2011. Upah minimum Kabupaten (UMK) Indramayu terus mengalami peningkatan. Tahun 2009 mengalami kenaikan 10,56%, tahun 2010 naik sebesar 11% dan tahun 2011 naik sebesar 10,54%. Kenaikan berdasarkan rapat para buruh yang ingin menyamakan kenaikan upah seperti PNS. Sedangkan Upah Minimum Kabupaten sektor migas pada tahun 2011 sebesar 1.500.000 rupiah.

Tingkat Pengangguran Terbuka



Beberapa Indikator Ketenagakerjaan Kabupaten Indramayu

Uraian	2009	2010	2011
TPAK	61,94	63,22	63,09
Tingkat Pengangguran	10,25	11,29	10,11
Bekerja	89,73	88,71	89,89
UMK	769.500	854.145	944.190

Sumber : Publikasi Sakernas

Tahu Kah Anda

Upah Minimum Kabupaten Indramayu tertinggi di

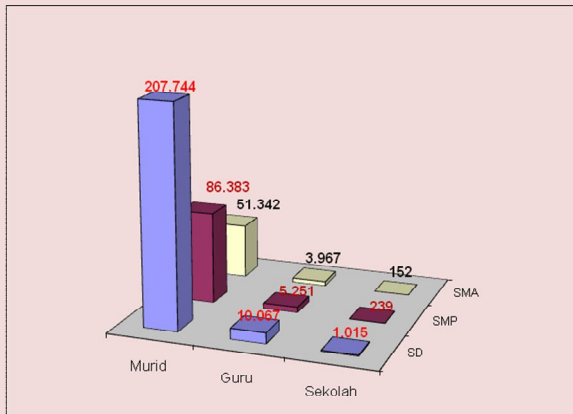
CIAYUMAJAKUNING

5

Pendidikan

Sekitar 89,69 persen penduduk Kabupaten Indramayu usia 7-12 tahun dan 13-15 tahun sudah bersekolah di SD/MI dan SMP/MTS

Jumlah Murid, Guru, dan Sekolah



Persentase penduduk 10 tahun ke atas menurut pendidikan

Uraian	2010	2011
Tidak/Belum sekolah	16.76	14.4
SD/MI	6.85	6.87
SMP/MTS	5.49	6.21
SMA/MA/SMK	2.85	3.34

Sumber : Susenas 2010 dan 2011

Peningkatan kualitas di bidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan. Pada tahun 2010/2011 dari data Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama Kabupaten Indramayu diperoleh jumlah murid SD/MI sebanyak 207.744 orang dengan jumlah sekolah sebanyak 1.015 dan jumlah guru sebanyak 10.067 orang. Pada tingkat SMP/MTS, jumlah murid sebanyak 86.383 orang dengan jumlah sekolah sebanyak 239 dan jumlah guru sebanyak 5.251 orang. Sedangkan pada tingkat SMA/SMK/MA terdapat jumlah murid sebanyak 51.342 orang dengan jumlah sekolah sebanyak 152 dan jumlah guru sebanyak 3.967 orang.

Persentase penduduk 10 tahun ke atas menurut pendidikan pada tahun 2011 mengalami peningkatan. Hal ini berarti program “wajar dikdas 9 tahun” di Kabupaten Indramayu dapat dikatakan cukup berhasil. Namun sangat memprihatinkan untuk persentase tingkat SMA/MA/SMK sebesar 3.34 persen. Hal ini berarti banyak usia 16-18 tahun yang sudah tidak sekolah atau putus sekolah. Salah satu faktornya adalah tidak adanya BOS pada tingkatan tersebut, bekerja dan pernikahan dini.

Tahu Kah Anda

Angka melek huruf di kabupaten Indramayu sebesar 85,68 persen, angka paling rendah di Jawa Barat

Bidan sebagai penolong kelahiran utama meningkat, sementara kelahiran yang ditolong dukun terlihat menurun.

Pada Tahun 2011 sebagai rujukan masyarakat berobat jalan tertinggi adalah petugas kesehatan sebesar 21,90 persen dan pengobatan tradisional sebesar 17,97 persen. Keduanya mengalami peningkatan dibanding Tahun 2010. Hal ini menunjukkan masyarakat lebih mempunyai sugesti cepat sembuh kalau disuntik petugas kesehatan seperti matri atau perawat yang dapat dipanggil ke rumah kapan saja. Selain itu Jamu atau obat-obat herbal kini diminati masyarakat untuk mengurangi efek samping daripada obat-obat dokter. Sedangkan Puskesmas sebesar 13,14 persen mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan sehingga Angka harapan hidup tahun 2011 meningkat mencapai usia 67 (67,23) tahun.

Persentase tertinggi penolong kelahiran di Kabupaten Indramayu dilakukan oleh bidan dan dukun yaitu mencapai 63,73 persen dan 31,39 persen. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan penduduk di bidang kesehatan cukup tinggi dengan memahami pentingnya keselamatan ibu dan bayi yang dilahirkan. Kegiatan dukun menolong kelahiran sudah dilatih sesuai dengan prosedur kesehatan. Sementara itu, balita yang proses kelahirannya di tolong oleh dokter sebesar 4,44 persen, hal ini mengalami penurunan dibanding tahun 2010 sebesar 4,88 persen.

Indikator Kesehatan Kabupaten Indramayu

Uraian	2010	2011
Tempat Berobat (%)		
Rumah Sakit	6.22	2.24
Praktek Dokter	38.72	1.02
Puskesmas	33.33	13.14
Petugas Kesehatan	20.96	21.90
Pengobatan Tradisional	0.00	17.97
Lainnya	0.77	0.28
Penolong Kelahiran (%)		
Dokter	4.88	4.44
Bidan	55.19	63.73
Tenaga Medis Lain	0.52	0.44
Dukun	35.99	31.39
Famili	3.42	0
Lainnya	0	0
Angka Harapan Hidup	66.82	67.23

Sumber : Susenas

Banyaknya Fasilitas dan Tenaga Medis di Kabupaten Indramayu

Uraian	2010	2011
Puskesmas	49	49
Puskesmas Pembantu	67	67
Dokter	48	59
Bidan	498	554
Dokter Gigi	12	18
Perawat	526	549
Non Perawat	121	129

Sumber : DDA Kab. Indramayu

Pada Tahun 2011 jumlah tenaga medis meningkat dibanding tahun 2010, bidan naik 11,24 persen, dokter naik 22,92 persen, dokter gigi naik 50 persen, perawat naik 4,37 persen.

Tahu Kah Anda
Bayi dan balita yang mempunyai gizi buruk, gizi kurang dan kurang gizi mengalami penurunan menjadi 12,35%

7

Perumahan

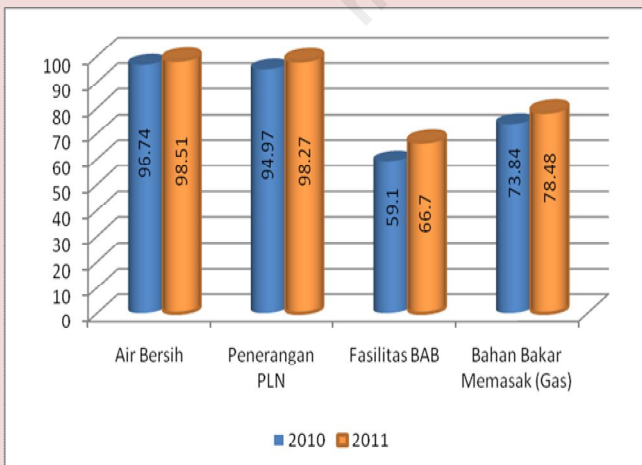
Kualitas perumahan di Kabupaten Indramayu mengalami Kenaikan dibanding Tahun 2011



Persentase Rumah tangga menurut Kualitas perumahan

Uraian	2009	2010	2011
Jenis Lantai			
Tanah	16.71	20.32	14.22
Bukan Tanah	83.29	79.68	85.78
Luas Lantai < 20 m ²	4.11	2.61	1.89
Dinding Tembok	87.43	90.66	88.74
Sumber : BPS Susenas			

Persentase Rumah tangga menurut Air Minum, Penerangan, Fasilitas BAB dan Bahan Bakar memasak



Tahu Kah Anda

Tahu Kah Anda 1,73 persen rumah tangga di Kabupaten

Indramayu belum menggunakan listrik PLN

Salah satu kriteria rumah sehat menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO) adalah rumah tinggal yang memiliki luas lantai per kapita minimal 10 m². Di Kabupaten Indramayu, tahun 2011 terdapat 1.89 persen rumah tangga yang tinggal di rumah dengan luas lantai kurang dari 20 m².

Kualitas perumahan di Kabupaten Indramayu pada tahun 2011 mengalami peningkatan dari tahun 2010 dapat dilihat dari jenis lantai yang bukan tanah sebesar 85,78 persen dan yang berdinding tembok naik sebesar 88,74 persen.

Sumber air minum di Kabupaten Indramayu pada tahun 2011, 29,55 persen dari sumur pompa, 12,70 persen dari ledeng eceran, 33,80 persen menggunakan air isi ulang, 10,66 persen berasal dari ledeng meteran, sumur terlindung 7,27 persen sedangkan air kemasan bermerk hanya 4,42 persen. Sehingga ada sekitar 62,66 persen rumah tangga memperoleh air minum dengan cara membeli. Untuk penerangan, 98,27 persen rumah tangga di Kabupaten Indramayu menggunakan penerangan dari PLN. Sedangkan untuk rumah tangga dengan fasilitas tempat Buang Air Besar (BAB) sendiri ada sekitar 66,70 persen. Untuk memasak sebanyak 78,48 persen menggunakan gas elpiji, 17,07 persen lainnya misalnya batubara, arang. Hal ini menunjukkan fasilitas sanitasi masyarakat Kabupaten Indramayu meningkat, sebagai salah satu faktor untuk meningkatkan angka harapan hidup.

Pembangunan Manusia

8

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Indramayu setiap tahunnya mengalami peningkatan signifikan

Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang mencerminkan capaian kemajuan di bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi. Dengan melihat perkembangan angka IPM tiap tahun, tampaknya kemajuan yang dicapai Kabupaten Indramayu dalam pembangunan manusia tidak terlalu signifikan. Angka IPM Kabupaten Indramayu hanya mengalami sedikit peningkatan dari 67,75 pada tahun 2010 menjadi 68,40 pada tahun 2011.

Angka Harapan Hidup penduduk Kabupaten Indramayu mengalami sedikit peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu dari 66,82 pada tahun 2010 menjadi 67,23 pada tahun 2011. Hal ini menunjukkan adanya kenaikan tingkat kesehatan penduduk Kabupaten Indramayu. Demikian pula dengan Angka Melek Huruf dari 85,65 persen meningkat menjadi 85,66 persen, sedangkan rata-rata lama sekolah meningkat menjadi 5,95 tahun dari 5,73 tahun pada tahun sebelumnya.

Program-program Pemerintah diharapkan mampu meningkatkan pembangunan manusia di Indonesia, diantaranya raskin, pelayanan kesehatan gratis dan kredit usaha. Persentase rumah tangga di Kabupaten Indramayu yang pernah membeli raskin tahun 2011 mengalami penurunan. Sementara beras raskin adalah untuk keperluan masyarakat miskin namun

yang menikmati 83,84% dari total penduduk di Kabupaten Indramayu, sehingga bisa dikatakan RASTA (beras rata atau semuanya menikmati). Persentase pelayanan kesehatan gratis meningkat di tahun 2011. Hal ini juga perlu diteliti kembali apakah benar orang miskin yang menggunakan?.

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Indramayu

Uraian	2010	2011
IPM	67.75	68.40
Angka Harapan Hidup	66.82	67.23
Angka Melek Huruf	85.65	85.66
Rata-rata Lama Sekolah	5.73	5.95
Pengeluaran per Kapita disesuaikan (daya beli)	635.67	638.98

Sumber : IPM BPS Pusat

Persentase Rumah tangga yang mendapat program pemerintah Kabupaten Indramayu

Uraian	2010	2011
Pernah membeli raskin	85.26	83.84
Mendapat pelayanan kesehatan gratis	22.22	29.40
Menerima kredit usaha	14.48	9.08

Sumber : BPS Pusat

Tahu Kah Anda

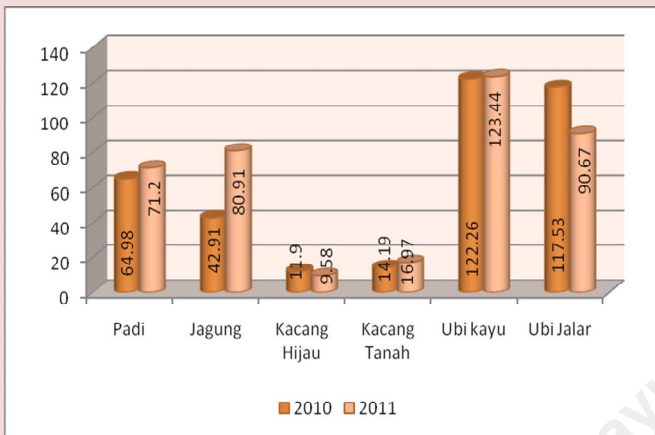
Persentase rumah tangga yang pernah membeli raskin tertinggi setelah Kabupaten Cirebon se Jawa Barat

9

Pertanian

Luas lahan sawah di Kabupaten Indramayu sekitar 119.043 ha atau 58,35 persen dari luas wilayah Kabupaten Indramayu

Produktivitas Tanaman Pangan (Kw/Ha), 2011



Beberapa Indikator Statistik Tanaman Pangan

Uraian	2009	2010	2011
Padi			
Luas panen	229,784	239,698	239,465
Produksi (ton)	1,588,866.12	1,557,552.30	1,704,956.71
Jagung			
Luas panen	499	588	226
Produksi (ton)	1,450.13	2,522.86	1,828.59
Kacang Hijau			
Luas panen	1,252	1,055	1,201
Produksi (ton)	1,308.30	1,254.15	1,150.67
Kacang tanah			
Luas panen	130	171	62
Produksi (ton)	303.59	242.62	105.24
Ubi kayu			
Luas panen	189	218	113
Produksi (ton)	2,799.29	2,665.31	1,394.89
Ubi jalar			
Luas panen	16	30	9
Produksi (ton)	180.84	352.60	81.60

Sumber : Kabupaten Indramayu dalam angka 2011

Kabupaten Indramayu sebagai salah satu daerah penghasil tanaman pangan di Provinsi Jawa Barat khususnya beras, pada tahun 2011 produksi padi mengalami kenaikan baik pada ladang maupun padi sawah sebesar 9,46 persen, dibanding tahun 2010. Produksi kacang hijau, kacang tanah, Ubi Kayu, jagung dan ubi jalar mengalami penurunan sebesar 8,25 persen, 56,62 persen, 47,66 persen, 27,52 persen dan 76,86 persen. Hal ini menunjukkan Petani lebih menyukai menanam padi dari pada palawija. Dilihat dari luas panennya tanaman padi dan palawija mengalami penurunan 0,39 persen.

Apabila dilihat dari produktivitasnya tanaman padi dan palawija mengalami kenaikan dibanding tahun 2010. Tanaman padi di Kabupaten Indramayu sebesar 71,2 kwintal per ha, jagung sebesar 80,91 kwintal per ha, kacang hijau 9,58 kwintal per ha dan kacang tanah 16,97 kwintal per ha. Sedangkan yang tertinggi adalah pada tanaman ubi kayu yaitu sebesar 123,44 kwintal per ha dan ubi jalar sebesar 90,67 kwintal per ha.

Tahu Kah Anda

Kondisi lahan sawah beririgasi yang di usahakan untuk pertanian di Kabupaten Indramayu hanya 1,06 % merupakan lahan sawah berpengairan sederhana PU. 76,61% beririgasi teknis.

Pertambangan dan Energi

Produksi pertambangan Minyak dan Gas Kabupaten Indramayu Tahun 2011 mengalami penurunan 7,86 persen

10

Indikator produksi pertambangan yang ada di Kabupaten Indramayu adalah Pertambangan Minyak dan Gas serta bahan galian yang merupakan penggalian golongan C. output dari kegiatan penggalian pada tahun 2011 sebesar 10,29 milyar rupiah. Nilai tersebut lebih tinggi dari tahun sebelumnya yang hanya sebesar 9,36 milyar rupiah.

Kebutuhan listrik di Kabupaten Indramayu sebagian besar dipenuhi oleh PT Perusahaan Listrik Negara (PLN). Sementara sebagian lagi masih disuplai oleh perusahaan non PLN. Jumlah pelanggan listrik PLN sebanyak 126.556 pelanggan. Sementara output dari subsektor listrik di tahun 2011 sebesar 162.065 milyar rupiah.

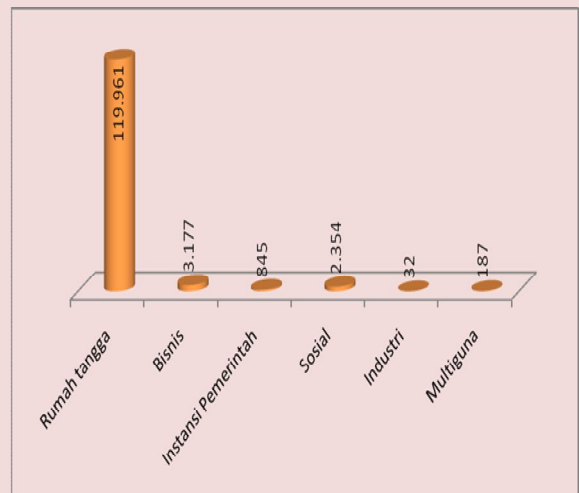
Nilai tambah yang dihasilkan subsektor air bersih di tahun 2011 sebesar 33,18 milyar rupiah, sedikit mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang hanya mencapai 27,23 milyar rupiah. Jumlah pelanggan air minum yang dikelola oleh PDAM Indramayu sebanyak 65.770 pelanggan. Sebanyak 62.522 pelanggan merupakan jenis rumah tangga, 1.503 pelanggan jenis toko.

Statistik Subsektor Listrik dan Air Minum
Kabupaten Indramayu, 2011

Uraian	2010	2011
Nilai produksi (juta)		
Listrik	127,563	162,065
Air minum	62,258.11	67,111.19
Jumlah pelanggan (unit)		
Listrik	123,583	126,556
Air minum	65,331	65,770

Sumber: PLN dan PDAM, 2010

Banyaknya Pelanggan PLN Menurut Jenis Pelanggan di Kabupaten Indramayu, 2011



Tahu Kah Anda

Pelanggan PLN 94,78% adalah pelanggan rumah tangga.

11

Industri Pengolahan

Kontribusi sektor industri pengolahan meningkat.

Walaupun kontribusi industri pengolahan hanya satu digit, kontribusi tiap tahunnya meningkat.

Sektor industri pengolahan dapat dibedakan menjadi empat kelompok yaitu Industri Besar, Industri Sedang, Industri Kecil, dan Industri Rumah Tangga. Pengelompokan tersebut didasarkan pada jumlah tenaga kerja yang terlibat di dalamnya tanpa memperhatikan alat dan modal yang digunakan.

Jenis usaha industri pengolahan yang ada di Kabupaten Indramayu Industri pengolahan Migas dan non Migas. Industri pengolahan non Migas dengan industri besar dan sedang berjumlah **69** perusahaan, sedangkan yang berbasis industri kecil dan industri rumah tangga sebanyak **416** perusahaan. Jumlah Tenaga kerja pada sektor industri pengolahan sebanyak 45.341 orang. Sedangkan Jumlah tenaga kerja pada sector ini di kegiatan informal sebanyak 17.218 orang.

Output dari sektor industri pengolahan tahun 2011 sebesar **22.978,18** milyar rupiah dengan kontribusi sebesar **43,32** persen dari total PDRB Indramayu. Sementara untuk pertumbuhan sektor ini adalah sebesar **2,23** persen dari tahun sebelumnya.

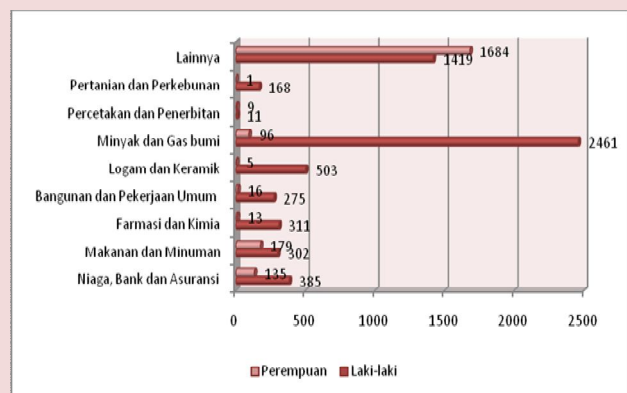
Jumlah tenaga kerja yang terserap di sektor industri pengolahan adalah sebesar **8,05** persen. Nampaknya bahwa persentase penduduk yang bekerja pada sektor ini cenderung meningkat tiap tahunnya.

Output Sektor Industri Pengolahan Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Indramayu 2011

Kode	Klasifikasi	Nilai (juta rupiah)
31	Makanan, minuman dan tembakau	761,628.68
32	Tekstil, pakaian jadi dan	7,204.95
33	Kayu, barang dari kayu dan hasil hutan lainnya	27,013.19
34	Kertas dan barang dari kertas percetakan dan penerbitan	5,661.26
35	Pupuk, kimia dan barang dari karet	6,601.99
36	Semen dan barang galian bukan logam	48,175.78
37	Logam dasar besi dan baja	14,788.86
38	Alat angkut, mesin dan peralatannya	10,783.81
39	Barang lainnya	24,491.01
Total		906,349.53

Sumber: PDRB Kabupaten Indramayu, 2010

Banyaknya Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Indramayu 2011



Tahu Kah Anda

Nilai tambah sektor industri pengolahan Kabupaten Indramayu pada tahun 2011 berkembang sebesar 2,23 persen

Output(nilai) sektor konstruksi meningkat tajam.

Perkembangan di sektor konstruksi pada tahun 2011 21,06%

Secara umum, kegiatan pada sektor konstruksi menggambarkan perencanaan yang signifikan dalam kegiatan perekonomian suatu wilayah, berkaitan dengan permintaan bahan baku, jasa, dan penyerapan tenaga kerja.

Jumlah perusahaan konstruksi di Kabupaten Indramayu pada tahun 2011 sebanyak 297 perusahaan berbadan hukum telah melakukan registrasi dengan jumlah tenaga kerja yang terserap di sektor ini sebanyak 1.967 orang.

Nilai produksi (output) sektor konstruksi tahun 2011 nilai produksi sektor konstruksi sebesar 588,62 milyar rupiah dengan kontribusi 14,78 persen dan pertumbuhan 21,06 persen.

Selanjutnya, pendapatan usaha yang dihasilkan per tenaga kerja di sektor konstruksi per bulan pada tahun 2011 antara Rp. 1.000.000,- hingga Rp. 4.000.000,-.

Jumlah rumah penduduk dan jumlah pembangunan rumah bertambah sejalan dengan pertambahan jumlah rumah tangga. Pada tahun 2011 jumlah rumah tangga sekitar 505.785 RT. Persentase rumahtangga yang menempati rumah sendiri sebesar 78,26%. Persentase rumah tangga menempati rumah milik orang tua/saudara sebesar 0,20%. Persentase rumahtangga yang menempati rumah dinas sebesar 19,09%.

Statistik Konstruksi

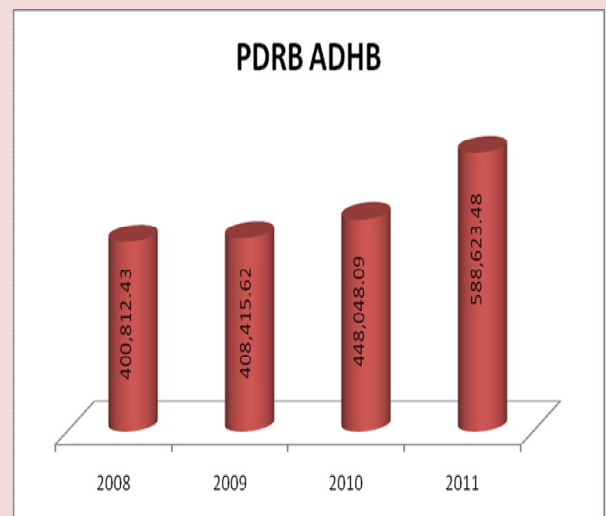
Kabupaten Indramayu, 2011

Uraian	2010	2011
Jumlah perusahaan konstruksi berbadan hukum	480	297
Jumlah penduduk yang bekerja pada sektor konstruksi	3.173	1.964

Sumber: LPJK Kabupaten Indramayu

Nilai Tambah Sektor Konstruksi

Kabupaten Indramayu, 2011



***** Tahukah Anda**

Jumlah perusahaan konstruksi tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 38,13%.

Kabupaten Indramayu adalah kota tujuan wisata yang punya pantai dengan berbagai makanan khas dan kerajinan yang menarik para wisatawan

Kabupaten Indramayu sebagai jalur Pantura dan kota tujuan wisata dengan berbagai tempat yang mempunyai pantai seperti Pantai Tirtamaya, Koloni Kera, Pulau Biawak, Water Park Bojong Sari, Situ Bolang, kolam renang tiga bintang, kolam renang sukarya, kolam renang bunda indah dan masih banyak lagi yang telah dibangun tempat rekreasi untuk tamu mancanegara maupun tamu domestik juga berbagai makanan khas daerah seperti Pedesan Entog, Mangga Gincu Indramayu dan berbagai makanan dari laut sebagai tempat istirahat para wisatawan nusantara maupun mancanegara.

Sebagai salah satu daerah pantura, pada tahun 2011 terdapat 29 hotel di Kabupaten Indramayu dengan 599 kamar dan 820 tempat tidur. Dari seluruh usaha akomodasi tersebut, 92,65% tersedia di hotel non berbintang, sedangkan sekitar 7,35% kamar terdapat pada hotel berbintang. Jika dilihat berdasarkan tingkat hunian kamar menurut klasifikasi hotel, tingkat hunian kamar hotel berbintang lebih tinggi dibandingkan tingkat hunian kamar hotel non-berbintang. Tingkat hunian kamar hotel berbintang mencapai sekitar 60,51 persen, sementara hotel non-berbintang hanya mencapai sekitar 57,62 persen.

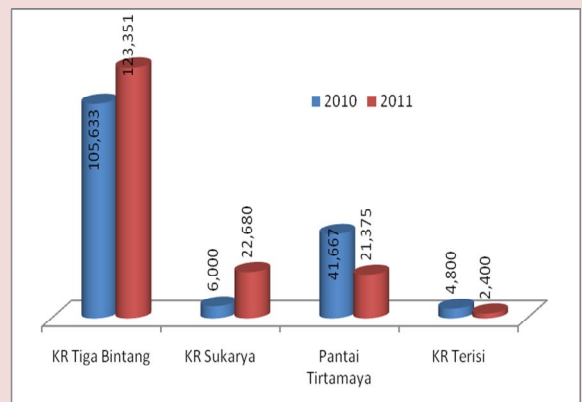
Banyaknya pengunjung water park tergantung fasilitas yang disediakan serta kebersihan waterpark tersebut.

Indikator Hotel dan Pariwisata

Indikator	2009	2010	2011
Akomodasi			
Hotel Berbintang	1	2	2
Hotel Non Berbintang	24	25	27
Total	25	27	29
Jumlah Kamar			
Hotel Berbintang	32	45	44
Hotel Non Berbintang	520	549	555
Total	552	594	599
Jumlah Tempat Tidur			
Hotel Berbintang	34	45	46
Hotel Non Berbintang	753	809	774
Total	787	854	820
Tingkat Hunian Kamar			
Hotel Berbintang	51.37	44.09	60.51
Hotel Non Berbintang	49.55	54.67	57.62

Sumber : Statistik Hotel dan Akomodasi Jawa Barat

Jumlah Wisatawan yang Berkunjung ke Tempat wisata di Kabupaten Indramayu



Tahu Kah Anda

Tahu Kah Anda TPAK Hotel Bintang dan non bintang

sebesar 57,98%

Jumlah Kendaraan di Kabupaten Indramayu semakin padat terutama sepeda motor pertumbuhannya mencapai 13,36 persen

Klasifikasi Permukaan Jalan dan Jumlah Kendaraan, Tahun 2009 - 2011

Indikator	2009	2010	2011
Panjang Jalan (Km)			
Jalan Nasional	108.15	108.15	108.15
Jalan Provinsi	105.68	105.68	105.68
Jalan Kab/Kota	798.04	798.04	798.04
Aspal		770.11	781.34
Bukan Aspal		36.57	30.96
Jumlah Kendaraan			
Mobil Penumpang & Barang	17,618	19,784	22,013
Sepeda Motor	282,299	329,530	373,549

Sumber : Indramayu dalam Angka

Jumlah Saluran Telepon Terpasang

Sarana	2010	2011
Telepon Rumah	12.987	23.991
Telepon Seluler	319.214	386.064

Sumber : Susenas 2010 & 2011

Di sektor komunikasi, secara umum terdapat perkembangan yang positif khususnya akses penduduk terhadap teknologi informasi dan komunikasi. Pada tahun 2011, rumah tangga yang menguasai telepon seluler meningkat 20,94 persen sedangkan rumah tangga yang menguasai telepon rumah meningkat 84,73 persen. Seiring dengan dibangunnya perumahan dengan fasilitas telepon rumah.

Jalan sebagai sarana penunjang transportasi memiliki peran penting khususnya untuk transportasi darat. Untuk mendukung transportasi darat telah dibangun jalan sepanjang 108,15 km jalan kota dan 105,68 km jalan provinsi. Dari total panjang jalan yang ada, 96,11 persen sudah diaspal, sementara sisanya (3,89 persen) jalan kerikil. pada tahun 2011 jalan rusak panjangnya 20,76 persen dan jalan yang rusak berat sepanjang 4,47 persen. Kabupaten Indramayu merupakan jalan pantura yang sering dilewati mobil penumpang dan barang atau motor sehingga jalan cepat rusak akibat beban yang terlalu berat dan abrasi.

Jumlah kendaraan bermotor di Kabupaten Indramayu mengalami kenaikan dalam jumlah yang cukup besar mobil penumpang dan barang naik sebesar 11,27 persen pada tahun 2011. Peningkatan juga terjadi pada jenis kendaraan sepeda motor sebesar 13,36 persen pada tahun 2011. Hal ini disebabkan semakin mudahnya syarat dan minimnya uang muka untuk kredit sepeda motor yang sangat diminati masyarakat.

Tahu Kah Anda

Rumahtangga yang memiliki telepon seluler sebesar 76,33%.

Jumlah bank yang terdapat di Kabupaten Indramayu dari tahun 2009 sampai 2011 mengalami perkembangan kenaikan yang cukup nyata. Kenaikan tersebut juga diikuti dengan penambahan jumlah dana bank yang berasal dari giro, simpanan berjangka dan tabungan. Tabungan memberikan trend yang meningkat dan menyumbang jumlah tertinggi dari total dana bank yang tersimpan.

Dana yang dikumpulkan dari masyarakat dalam bentuk Tabungan, Deposito pada tahun 2011 mengalami kenaikan sebesar 22,98 persen dan 40 persen. Dari sisi nominal menunjukkan Masyarakat lebih menyukai simpanan dalam bentuk tabungan karena dapat diambil setiap dibutuhkan. Sedangkan Giro pada tahun 2011 mengalami kenaikan sebesar 53,21 persen.

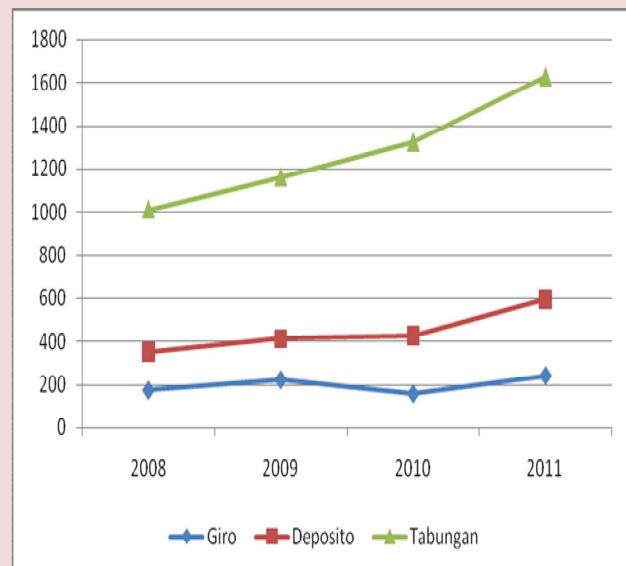
Setiap bank mempunyai ATM (Anjungan Tunai Mandiri) untuk memudahkan masyarakat dalam pengambilan tunai tidak harus ke kantor bank. Namun bisa diambil di rumah ATM yang terdekat. Biasanya di Stasiun, Pasar Modern, kompleks pertokoan dan lain-lain. Pada Tahun 2011 jumlah ATM mengalami peningkatan sebesar 4,65 persen, tahun 2010 ada 43 ATM dan Tahun 2011 menjadi 45 ATM.

Jumlah Kantor Bank Umum

Status Bank	2009	2010	2011
Bank Pemerintah	73	78	78
Bank Pembangunan Daerah	6	6	10
Bank Swasta	24	28	36
Jumlah	103	112	124

Sumber : Bank Indonesia

Posisi Giro, Deposito dan Tabungan (milyar Rp)



Tahu Kah Anda

Jumlah Rekening Deposito tahun 2011 sebanyak 9.292 milyar meningkat sebesar 11,75 persen disbanding Tahun 2010

Perkembangan Rata-Rata Harga Sembako Terpilih di Kabupaten Indramayu Selama Tahun 2011 (Rp/Kg)

Bulan	Beras	Minyak Goreng	Gula Pasir	Ikan Asin
Januari	6.960	11.650	11.000	24.300
Pebruari	6.750	11.750	11.000	26.500
Maret	6.480	11.150	10.700	23.500
April	6.200	10.775	10.375	23.500
Mei	6.280	11.000	10.380	23.500
Juni	6.400	10.900	10.500	23.000
Juli	7.017	11.312.5	10.500	23.500
Agustus	7.358	11.500	10.500	26.125
September	7.000	11.562	10.125	28.750
Oktober	7.200	11.187	10.000	28.125
Nopember	7.320	11.330	10.000	27.500
Desember	8.083	11.412	10.000	28.750

Sumber: BPS Kabupaten Indramayu (Hasil Pengolahan HP-1A & HP-1B)

Harga rata-rata kebutuhan pokok di Kabupaten Indramayu Tahun 2011 secara umum berubah dari bulan ke bulan, namun pendataan 4 komoditas diatas dilakukan setiap minggu. Pada Tahun 2011 rata-rata harga beras di Kabupaten Indramayu sebesar 6.921 rupiah, mengalami kenaikan 10,51 persen dibanding tahun 2010.

Indikator Inflasi dan Harga Beras Tahun 2009-2011

Indikator	2009	2010	2011
Laju inflasi	5,42	8,79	3,52
Harga Beras (Rp/kg)	6,055	6,263	6.921

Kabupaten Indramayu tidak termasuk kedalam 66 kota IHK, Inflasi ini dihitung dengan menggunakan sister city Kota Cirebon, dengan asumsi masyarakat kabupaten Indramayu melakukan kegiatan sehari-hari sampai ke Kota Cirebon, misalnya berbelanja, bekerja, pendidikan dan lain-lain. Inflasi Year on Year pada Tahun 2011 mengalami penurunan 5,27 point. Hal ini berarti harga-harga pada tahun 2011 mengalami kenaikan sebesar 3,52 persen dibandingkan tahun 2010. Kabupaten Indramayu merupakan lumbung padi namun harga beras terus naik dan beras murah raskin banyak diminati. Kenaikan ini disebabkan kebijakan pemerintah dengan menaikkan Harga patokan pemerintah (HPP) dan hukum ekonomi berlaku.

Tahu Kah Anda

Rumah tangga yang pernah membeli beras murah/raskin sebesar 83,84%.

Perkembangan kesejahteraan penduduk salah satunya dapat diukur melalui perkembangan tingkat pengeluaran. Secara umum, selama periode 2008-2011 tingkat kesejahteraan penduduk Kabupaten Indramayu mengalami peningkatan seperti yang ditunjukkan oleh semakin meningkatnya tingkat pengeluaran perkapita sebagai proxy pendapatan. Pada Tahun 2011 pengeluaran rata-rata per kapita sebulan meningkat sebesar 9,64 persen. Dilihat dari lajunya pada tahun 2011 mengalami penurunan dibanding Tahun 2010.

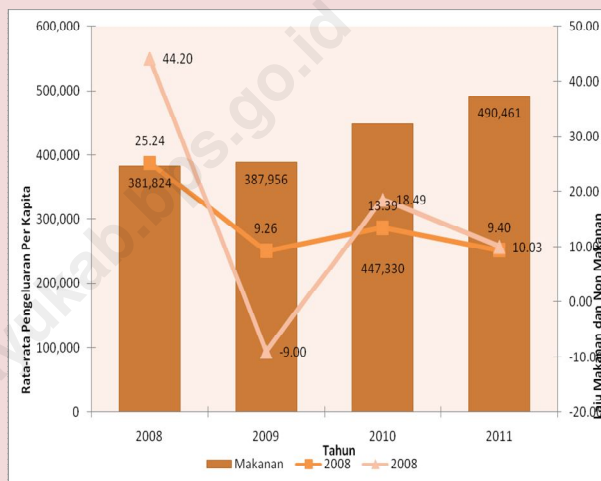
Perkembangan tingkat kesejahteraan juga dapat diamati berdasarkan perubahan persentase pengeluaran yang dialokasikan untuk non makanan, dimana semakin tinggi persentase pengeluaran non makanan dapat mengindikasikan adanya perbaikan tingkat kesejahteraan. Berdasarkan data yang tersedia, terlihat bahwa persentase pengeluaran untuk non makanan cenderung meningkat sebesar 0,14 point Tahun 2011, dan sebaliknya proporsi pengeluaran makanan semakin menurun sebesar 0,14 point.

Tahu Kah Anda

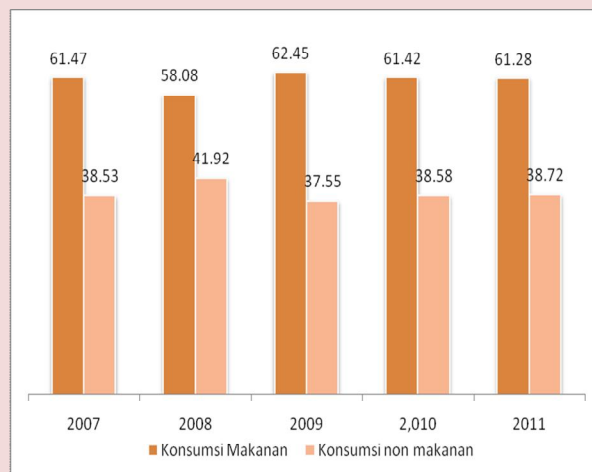
40,16 persen golongan pengeluaran per kapita sebulan

300.000-499.999 rupiah

Perkembangan pengeluaran rata – rata per kapita (Rp/bulan)



Persentase Pengeluaran Makanan dan Non Makanan



Iklim perdagangan di Kabupaten Indramayu di dominasi oleh ekspor dan impor dari migas

Kabupaten Indramayu mempunyai pelabuhan Balongan yang digunakan sebagai lalu lintas ekspor dan impor migas ke dalam dan luar negeri. Kegiatan perdagangan impor pada tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar 55,77 %, sedangkan dari perdagangan ekspor mengalami kenaikan sebesar 48,02 % di Tahun 2011.

Bila dilihat dari berat yang dikirim pada tahun 2011 ekspor mengalami kenaikan 19,65 %, sedangkan impor mengalami penurunan yang significant sebesar -74,17 %.

Output sektor perdagangan Kabupaten Indramayu pada tahun 2011 berkembang sebesar 10,62 persen dari tahun sebelumnya dengan nilai output 7.066,48 milyar rupiah. Peningkatan tersebut seiring dengan meningkatnya jumlah unit usaha perdagangan yang beroperasi.

Pada tahun 2011, jumlah perusahaan yang memperoleh Dokumen Surat Izin Usaha (SIUP) menurut golongan usaha sebanyak 13,655 unit .

Untuk meningkatkan sektor perdagangan pemerintah mewajibkan bank memberikan kredit dengan bunga ringan.

Meningkatnya usaha perdagangan diikuti pula dengan meningkatnya penyerapan tenaga kerja dimana pada tahun 2011 persentase tenaga kerja yang terserap sebanyak 29,45 persen.

Perkembangan Ekspor Impor Kabupaten Indramayu, 2010-2011

Tahun	Ekspor (US\$)	Impor (US\$)
2006	261.975.517	0
2007	242.064.536	1.858.302.207
2008	195.082.556	2.637.489.495
2009	0	2.183.005.553
2010	345.284.965	2.190.125.943
2011	511.076.188	3.411.475.653

Sumber: Pelabuhan Indramayu

Jumlah Siup yang dikeluarkan Tahun 2011

Uraian	2010	2011
Perkembangan sektor perdagangan (%)	14,14	10,62
Banyaknya SIUP yang dikeluarkan (usaha)	1.789	13.655
Tenaga kerja (%)	20,79	29,45

Sumber: Kabupaten Indramayu Dalam Angka, 2011

Tahu Kah Anda

Kabupaten Indramayu mempunyai Pelabuhan untuk Ekspor dan impor di Balongan

Pendapatan Regional

Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Indramayu mengalami peningkatan sejak tahun 2008 disebabkan karena meningkatnya PDRB pada subsektor

PDRB sebagai ukuran produktivitas mencerminkan seluruh nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam satu tahun. Pada Tahun 2011 PDRB ADHB tanpa migas Kabupaten Indramayu telah menunjukkan besaran Rp. 20.727,71 milyar dengan andil terbesar disektor bangunan dan perdagangan,hotel dan restoran.

Jika dilihat dari PDRB perkapita sebagai pendekatan indikator pendapatan perkapita di Kabupaten Indramayu sebesar Rp. 12,24 juta pada tahun 2011. Rendahnya nilai pendapatan perkapita yang dihitung berdasarkan PDRB perkapita bukan berarti bahwa PDRB dinikmati oleh seluruh penduduk di Kabupaten Indramayu, karena PDRB merupakan nilai tambah dari suatu proses kegiatan baik produksi maupun jasa.

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Indramayu menunjukkan mengalami kenaikan. Tahun 2011, laju pertumbuhan ekonomi adalah sebesar 6,48 persen.

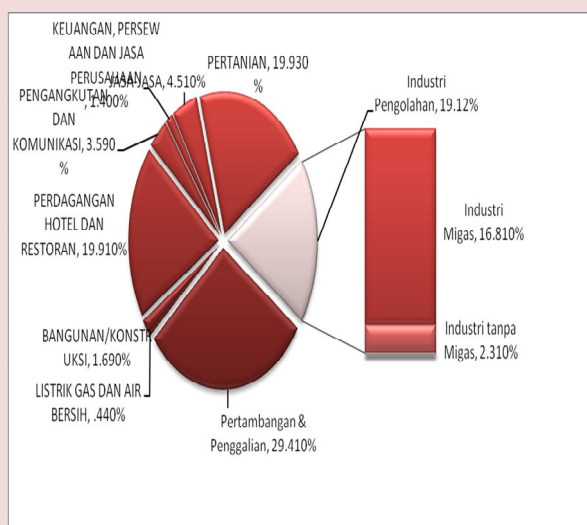
PDRB dengan migas Kabupaten Indramayu didominasi oleh sektor Industri pengolahan yaitu sebesar 43,32 persen disusul oleh sektor pertambangan dan penggalian yaitu sebesar 19,39 persen. Kemudian sekor perdagangan,hotel dan restoran 14,78 persen.

Perkembangan PDRB ADHB dan ADHK tanpa migas Kabupaten Indramayu

Indikator	2009	2010	2011
PDRB ADHK(2000=100)	7163,55	7,626.99	8,121.24
PDRB ADHB	16,489.96	18,232.88	20,727.71
PDRB/ Kapita ADHK	4.32	4.58	4.80
PDRB/ Kapita ADHB	9.94	10.96	12.24
Pertumbuhan Ekonomi	8.79	6.47	6.48

Sumber : BPS Kab. Indramayu

Distribusi Persentase PDRB Menurut Sektor Tahun 2011



Tahu Kah Anda

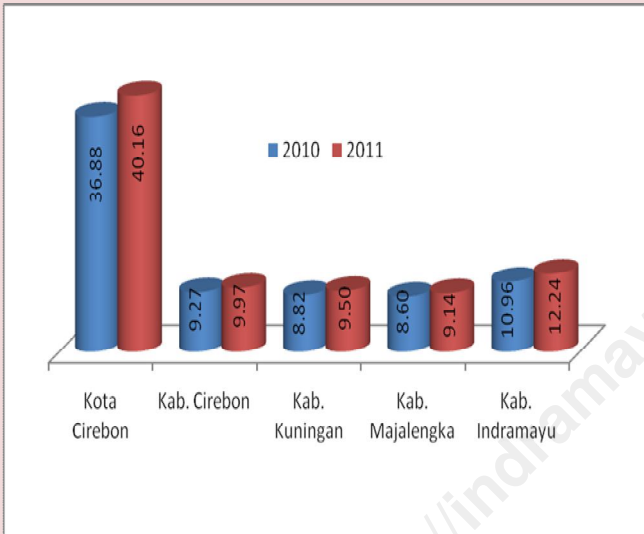
Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Indramayu sebesar 6,48%..

Perbandingan Regional

20

PDRB atas dasar harga berlaku Kabupaten Indramayu adalah yang tertinggi di Ciayumajakuning mencapai 53,045 triliun rupiah

Perbandingan PDRB per Kapita Kabupaten/Kota se-Wilayah III Cirebon Tahun 2010 - 2011



Perbandingan Indikator di Wilayah Ciayumajakuning

Perbandingan	2009	2010	2011
PDRB ADHB tanpa migas			
Kota Cirebon	9,877.2	10,931.4	12,117.1
Kab. Cirebon	17,118.7	19,170.3	20,982.8
Kab. Kuningan	8,179.3	9,131.6	10,018.9
Kab. Majalengka	8,874.6	10,026.5	10,848.7
Kab. Indramayu	16,490.0	18,232.9	20,727.7

Sumber : PDRB Jawa Barat

Sebagai salah satu Kabupaten yang tercakup dalam wilayah III Cirebon (Ciayumajakuning), Kabupaten Indramayu memiliki potensi ekonomi yang paling besar. Dilihat berdasarkan perbedaan PDRB per kapita atas dasar harga berlaku (adhb) tanpa memperhitungkan sub sektor minyak dan gas bumi Kabupaten Indramayu urutan kedua setelah Kota Cirebon. Pada Tahun 2011 PDRB perkapita atas dasar harga berlaku mengalami kenaikan sebesar 11,68 persen.

Untuk wilayah III Cirebon PDRB atas dasar harga berlaku (adhb) tanpa memperhitungkan sub sektor minyak dan gas bumi tertinggi tercatat di Kabupaten Cirebon yang mencapai 20,982 triliun rupiah pada tahun 2011. Kemudian Kabupaten Indramayu sebesar 20,727 triliun rupiah. Angka ini hampir dua kali lipat dibandingkan angka terendah yang tercatat di Kabupaten Kuningan yang hanya mencapai 10,019 triliun rupiah.

Tahu Kah Anda
PDRB per Kapita Kabupaten Indramayu tanpa migas
sebesar Rp.12.238.773,-.

Lampiran-lampiran

<http://indragayukab.bps.go.id>

**LUAS AREAL TANAH SAWAH DAN TANAH KERING
DI KABUPATEN INDRAMAYU TAHUN 2011**

	KECAMATAN	TANAH SAWAH	TANAH KERING	JU M L A H
		(Ha)	(Ha)	(Ha)
	(1)	(2)	(3)	(4)
010.	HAURGEULIS	3.978	2.183	6.161
011.	GANTAR	5.796	14.548	20.344
020.	KROYA	9.312	2.217	11.529
030.	GABUSWETAN	5.950	3.698	9.648
040.	CIKEDUNG	5.671	6.996	12.667
041.	TERISI	4.199	7.443	11.642
050.	LELEA	5.000	619	5.619
060.	BANGODUA	3.282	791	4.073
061.	TUKDANA	3.731	938	4.669
070.	WIDASARI	2.772	1.145	3.917
080.	KERTASEMAYA	2.972	1.541	4.513
081.	SUKAGUMIWANG	2.570	1.142	3.712
090.	KRANGKENG	5.496	496	5.992
100.	KARANGAMPEL	2.287	663	2.950
101	KEDOKANBUNDER	2.112	1.097	3.209
110.	JUNTINYUAT	3.937	1.150	5.087
120.	SLIYEG	4.388	1.147	5.535
130.	JATIBARANG	2.999	1.380	4.379
140.	BALONGAN	1.991	1.856	3.847
150.	INDRAMAYU	1.716	4.620	6.336
160.	SINDANG	1.729	1.546	3.275
161.	CANTIGI	1.121	7.999	9.120
162.	PASEKAN	789	7.646	8.435
170.	LOHBENER	2.713	782	3.495
171.	ARAHAN	2.418	906	3.324
180.	LOSARANG	7.329	4.578	11.907
190.	KANDANGHAUR	6.250	1.413	7.663
200.	BONGAS	3.930	628	4.558
210.	ANJATAN	6.100	2.050	8.150
220.	SUKRA	3.445	891	4.336
221.	PATROL	3.060	859	3.919
	TAHUN 2010	119.043	84.968	204.011
	TAHUN 2009	118.663	85.348	204.011
	TAHUN 2008	119.752	84.259	204.011

**BANYAKNYA DESA PANTAI DAN BUKAN DESA PANTAI
DI KABUPATEN INDRAMAYU TAHUN 2011**

	KECAMATAN	BANYAKNYA DESA PANTAI	BANYAKNYA DESA BUKAN PANTAI
	(1)	(2)	(3)
010.	HAURGEULIS	-	10
011.	GANTAR	-	6
020.	KROYA	-	9
030.	GABUSWETAN	-	10
040.	CIKEDUNG	-	7
041.	TERISI	-	9
050.	LELEA	-	11
060.	BANGODUA	-	8
061.	TUKDANA	-	13
070.	WIDASARI	-	10
080.	KERTASEMAYA	-	13
081.	SUKAGUMIWANG	-	7
090.	KRANGKENG	2	9
100.	KARANGAMPEL	1	10
101.	KEDOKANBUNDER	-	7
110.	JUNTINYUAT	5	7
120.	SLIYEG	-	14
130.	JATIBARANG	-	15
140.	BALONGAN	4	6
150.	INDRAMAYU	4	14
160.	SINDANG	-	10
161.	CANTIGI	2	4
162.	PASEKAN	5	1
170.	LOHBENER	-	12
171.	ARAHAN	-	8
180.	LOSARANG	1	11
190.	KANDANGHAUR	5	8
200.	BONGAS	-	8
210.	ANJATAN	-	13
220.	SUKRA	2	6
221.	PATROL	4	4
	JUMLAH	35	280

**BANYAKNYA HARI HUJAN DAN CURAH HUJAN
DI KABUPATEN INDRAMAYU TAHUN 2010**

	KECAMATAN <i>Sub Regency</i>	JUMLAH / TOTAL	
		Curah Hujan / Rainfalls	
		Hari Hujan / Rains Days	(mm)
	(1)	(2)	(3)
010.	HAURGEULIS	71	668
011.	GANTAR	56	1.348
020.	KROYA	104	1.715
030.	GABUSWETAN	52	1.177
040.	CIKEDUNG	76	1.323
041.	TERISI	64	906
050.	LELEA	78	1.414
060.	BANGODUA	72	1.223
061.	TUKDANA	79	1.240
070.	WIDASARI	78	1.212
080.	KERTASEMAYA	73	1.549
081.	SUKAGUMIWANG	72	1.539
090.	KRANGKENG	94	1.264
100.	KARANGAMPEL	105	1.471
101.	KEDOKANBUNDER	87	1.732
110.	JUNTINYUAT	101	1.588
120.	SLIYEG	97	1.252
130.	JATIBARANG	87	1.190
140.	BALONGAN	88	1.192
150.	INDRAMAYU	91	1.550
160.	SINDANG	104	1.631
161.	CANTIGI	77	1.656
162.	PASEKAN	104	1.563
170.	LOHBENER	79	1.013
171.	ARAHAN	84	1.468
180.	LOSARANG	77	1.348
190.	KANDANGHAUR	79	1.335
200.	BONGAS	65	735
210.	ANJATAN	71	1.033
220.	SUKRA	60	1.010
221.	PATROL	54	538
	RATA-RATA (mean) TAHUN 2011	80	1.287
	RATA-RATA (mean) TAHUN 2010	121	1.918
	RATA-RATA (mean) TAHUN 2009	72	1.281

**JUMLAH DESA, RW, DAN RT
DI KABUPATEN INDRAMAYU TAHUN 2011**

	KECAMATAN	JUMLAH		
		Desa	RW	RT
	(1)	(2)	(3)	(4)
010.	HAURGEULIS	10	94	255
011.	GANTAR	7	78	190
020.	KROYA	9	48	153
030.	GABUSWETAN	10	46	114
040.	CIKEDUNG	7	59	259
041.	TERISI	9	58	263
050.	LELEA	11	54	220
060.	BANGODUA	8	33	93
061.	TUKDANA	13	54	161
070.	WIDASARI	10	36	133
080.	KERTASEMAYA	13	41	215
081.	SUKAGUMIWANG	7	31	143
090.	KRANGKENG	11	48	168
100.	KARANGAMPEL	11	38	162
101.	KEDOKANBUNDER	7	34	133
110.	JUNTINYUAT	12	82	328
120.	SLIYEG	14	62	277
130.	JATIBARANG	15	75	337
140.	BALONGAN	10	41	145
150.	INDRAMAYU	18	119	436
160.	SINDANG	10	72	246
161.	CANTIGI	7	43	88
162.	PASEKAN	6	39	147
170.	LOHBENER	12	47	229
171.	ARAHAN	8	28	151
180.	LOSARANG	12	45	188
190.	KANDANGHAUR	13	72	212
200.	BONGAS	8	32	111
210.	ANJATAN	13	83	311
220.	SUKRA	8	35	159
221.	PATROL	8	35	133
	TAHUN 2011	317	1.665	6.160
	TAHUN 2010	315	1.689	6.046
	TAHUN 2009	313	1.616	5.899

**BANYAKNYA PNS MENURUT GOLONGAN ESELON
DI KABUPATEN INDRAMAYU TAHUN 2011**

	DINAS/INSTANSI	GOLONGAN ESELON						JUMLAH
		IIA	IIB	IIIA	IIIB	IVA	IVB	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Sekretariat Daerah	1	8	11	0	33	0	53
2	Sekretariat DPRD	0	1	3	0	8	0	12
3	Inspektorat Kabupaten	0	1	5	0	15	0	21
4	Badan Kepegawaian Daerah	0	1	1	4	11	0	17
5	Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat	0	1	1	2	7	0	11
6	Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Pertanian	0	1	1	3	9	0	14
7	Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	0	1	1	3	9	0	14
8	Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana	0	1	1	4	42	0	48
9	Badan Penanaman Modal dan Perizinan	0	1	1	3	9	0	14
10	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	0	1	1	4	11	0	17
11	Dinas Bina Marga	0	1	1	3	20	0	25
12	Dinas Cipta Karya	0	1	1	4	22	0	28
13	Dinas Kebersihan dan Pertamanan	0	1	1	3	13	0	18
14	Dinas Kehutanan dan Perkebunan	0	1	1	2	7	0	11
15	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	0	1	1	3	12	0	17
16	Dinas Kesehatan	0	1	1	4	66	0	72
17	Dinas Pemuda, Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata	0	1	1	2	9	0	13
18	Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	0	1	1	5	18	0	25
19	Dinas Pendidikan	0	1	1	4	47	0	53
20	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air, Pertambangan dan Energi	0	1	1	4	22	0	28
21	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	0	1	1	3	11	0	16
22	Dinas Perikanan dan Kelautan	0	1	1	3	26	0	31
23	Dinas Pertanian dan Peternakan	0	1	1	3	30	0	35
24	Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	0	1	1	4	16	0	22
25	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan	0	1	1	4	15	0	21
26	Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu	0	0	1	4	9	0	14
27	Rumah Sakit Umum Daerah Pantura MA. Sentot Patrol	0	0	0	1	3	0	4
28	Kantor Arsip dan Perpustakaan	0	0	1	0	4	0	5
29	Kantor Lingkungan Hidup	0	0	1	0	4	0	5
30	Satuan Polisi Pamong Praja	0	0	1	0	4	0	5
31	AKPER	0	0	0	0	4	0	0
32	Kantor Kecamatan dan Kelurahan	0	0	31	31	163	94	319
	JUMLAH	1	32	76	110	675	94	986

**REALISASI PENDAPATAN DAN BELANJA APBD KABUPATEN INDRAMAYU
TAHUN ANGGARAN 2011**

NO.	JENIS PENDAPATAN	REALISASI (000 Rupiah)
(1)	(2)	(3)
1	PENDAPATAN	1.672.637.775.550
1.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	144.553.804.178
1.1.1	Pendapatan Pajak Daerah	29.600.449.314
1.1.2	Hasil Retribusi Daerah	13.737.394.586
1.1.3	Hasil Pengdolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	6.945.100.080
1.1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	94.270.860.198
1.2	DANA PERIMBANGAN	1.112.478.231.285
1.2.1	Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	212.151.030.285
1.2.2	Dana Alokasi Umum	822.083.501.000
1.2.3	Dana Alokasi Khusus	78.243.700.000
1.3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	415.605.740.087
1.3.1	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	71.271.689.277
1.3.2	Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	235.926.810.560
1.3.3	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya	-
1.3.4	Bantuan Pemerintah Pusat	108.407.240.250
2	BELANJA	1.571.194.686.102
2.1	BELANJA TIDAK LANGSUNG	998.694.978.895
2.1.1	Belanja Pegawai	885.111.015.495
2.1.2	Belanja Bunga	-
2.1.3	Belanja Subsidi	-
2.1.4	Belanja Hibah	27.198.114.500
2.1.5	Belanja Bantuan Sosial	29.179.645.900
2.1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa	2.176.663.000
2.1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintahan Desa	55.029.540.000
2.1.8	Belanja Tidak Terduga	-
2.2	BELANJA LANGSUNG	572.499.707.207
2.2.1	Belanja Pegawai	56.567.445.050
2.2.2	Belanja Barang dan Jasa	286.897.441.139
2.2.3	Belanja Modal	229.034.821.018
SURPLUS/DEFISIT		

PENDUDUK KABUPATEN INDRAMAYU
MENURUT KELOMPOK UMUR DAN JENIS KELAMIN TAHUN 2011

Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	83.453	76.032	159.485
5-9	76.213	63.580	139.793
10-14	87.245	79.025	166.270
15-19	77.589	70.361	147.950
20-24	74.338	57.065	131.403
25-29	79.019	70.130	149.149
30-34	73.150	63.880	137.030
35-39	78.170	70.436	148.606
40-44	57.876	61.900	119.776
45-49	50.402	53.951	104.353
50-54	41.434	50.560	91.994
55-59	38.119	26.395	64.514
60-64	22.603	33.412	56.015
65+	32.410	44.862	77.272
Jumlah	872.021	821.589	1.693.610

**BANYAKNYA SEKOLAH, MURID DAN GURU
MENURUT KECAMATAN TAHUN 2010/2011**

KECAMATAN (1)	Sekolah Dasar			SLTP			SLTA		
	Sekolah (2)	Murid (3)	Guru (4)	Sekolah (5)	Murid (6)	Guru (7)	Sekolah (8)	Murid (9)	Guru (10)
010. HAURGEULIS	60	12.471	611	14	3.834	280	6	2.377	173
011. GANTAR	26	6.525	436	10	6.089	377	4	2.405	272
020. KROYA	32	5.847	314	5	1.876	101	3	775	62
030. GABUSWETAN	24	4.600	239	7	2.514	150	1	174	12
040. CIKEDUNG	20	4.490	207	2	1.141	49	3	458	58
041. TERISI	18	3.573	159	6	1.670	109	2	200	45
050. LELEA	16	3.722	177	4	1.095	61	0	0	0
060. BANGODUA	33	7.509	557	9	2.854	178	3	594	70
061. TUKDANA	25	6.122	312	6	5.531	119	4	683	73
070. WIDASARI	38	7.757	296	8	2.048	158	3	1.118	75
080. KERTASEMAYA	50	9.109	308	11	3.175	247	4	1.233	108
081. SUKAGUMIWANG	55	9.254	266	11	2.323	229	5	1.101	138
090. KRANGKENG	40	7.741	258	9	2.243	199	6	737	107
100. KARANGAMPEL	22	3.980	188	4	1.219	128	2	1.239	78
101. KEDOKANBUNDER	37	6.253	342	6	4.172	121	2	887	68
110. JUNTINYUAT	29	4.905	308	10	2.576	188	0	0	0
120. SLIYEG	23	3.891	400	7	2.986	144	2	273	38
130. JATIBARANG	26	6.174	446	8	3.285	170	3	814	78
140. BALONGAN	38	7.218	478	6	4.147	130	2	1.115	72
150. INDRAMAYU	37	5.700	347	7	3.019	169	3	1.139	103
160. SINDANG	21	4.839	264	6	1.823	127	1	68	19
161. CANTIGI	29	5.710	302	8	1.880	171	3	700	79
162. PASEKAN	39	10.040	155	6	2.615	129	4	1.285	100
170. LOHBENER	36	6.810	265	10	1.852	241	3	409	58
171. ARAHAN	29	7.491	355	6	2.587	126	2	527	65
180. LOSARANG	29	5.973	376	7	3.617	131	1	167	29
190. KANDANGHAUR	44	11.340	314	13	2.995	295	4	842	100
200. BONGAS	32	7.248	200	7	2.463	162	2	485	52
210. ANJATAN	49	9.875	393	12	3.176	261	2	1.130	58
220. SUKRA	27	5.203	375	6	3.100	162	2	434	52
221. PATROL	23	6.374	287	8	2.788	139	1	278	21
TAHUN 2010 /2011	1.015	207.744	10.067	239	86.383	5.251	83	23.647	2.263

**BANYAKNYA FASILITAS KESEHATAN DAN JENIS TUGAS MEDIS
MENURUT KECAMATAN TAHUN 2009 - 2011**

KECAMATAN	FASILITAS KESEHATAN			JENIS TUGAS MEDIS			
	PUSKESMAS	PUSKESMAS PEMBANTU	Dokter	Bidan	Dokter Gigi	Perawat	Non Perawat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
010. HAURGEULIS	3	0	4	28	1	27	6
011. GANTAR	1	3	1	13	0	6	1
020. KROYA	2	2	2	16	0	20	3
030. GABUSWETAN	2	2	3	16	0	13	2
040. CIKEDUNG	1	2	1	11	1	11	2
041. TERISI	1	3	2	15	1	19	2
050. LELEA	2	3	2	23	0	21	4
060. BANGODUA	1	2	1	12	0	11	3
061. TUKDANA	2	3	3	21	0	23	7
070. WIDASARI	1	1	1	16	1	13	7
080. KERTASEMAYA	1	2	1	16	1	11	4
081. SUKAGUMIWANG	1	1	2	11	1	12	4
090. KRANGKENG	2	4	2	29	0	21	4
100. KARANGAMPEL	2	0	1	19	0	22	6
101. KEDOKANBUNDER	1	2	2	13	0	13	4
110. JUNTINYUAT	2	4	2	22	1	24	3
120. SLIYEG	2	2	3	26	1	21	6
130. JATIBARANG	2	3	2	26	0	26	6
140. BALONGAN	1	2	1	16	1	10	4
150. INDRAMAYU	2	4	1	28	3	27	7
160. SINDANG	2	0	2	16	0	28	4
161. CANTIGI	1	2	1	9	0	6	3
162. PASEKAN	1	1	1	10	1	15	2
170. LOHBENER	2	2	2	20	0	28	2
171. ARAHAN	1	1	2	11	1	14	4
180. LOSARANG	2	3	2	18	1	21	3
190. KANDANGHAUR	2	2	4	28	1	21	9
200. BONGAS	2	3	3	14	1	21	7
210. ANJATAN	2	2	2	23	0	19	4
220. SUKRA	1	3	2	16	1	15	4
221. PATROL	1	3	1	12	0	10	2
TAHUN 2011	49	67	59	554	18	549	129
TAHUN 2010	49	67	48	498	12	526	121
TAHUN 2009	49	67	56	432	15	546	122

DATA

Mencerdaskan

Bangsa



Badan Pusat Statistik Kabupaten Indramayu
Jl. Golf No. 4 Indramayu
Telp/Fax 0234-272880
Email : bps3212@yahoo.co.id